

Penggunaan Bahasa Inggris dalam Berinteraksi di Kalangan Mahasiswa

Adzra Huwaida

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

adzrahuwaida11@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi di kalangan mahasiswa mungkin sudah menjadi hal yang lumrah di zaman sekarang ini, namun pada kenyataannya masih banyak yang awam akan pentingnya mempelajari Bahasa Inggris, terutama di tingkat perguruan tinggi. Dengan fokus pada bagaimana bahasa ini memengaruhi interaksi sehari-hari di lingkungan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi frekuensi, tantangan, dan manfaat penggunaan Bahasa Inggris di antara mahasiswa, terutama di negara-negara non-berbahasa Inggris. Metode yang digunakan yaitu wawancara dengan perwakilan mahasiswa sebagai responden untuk mendapatkan wawasan lebih dalam. Hasil menunjukkan bahwa bahasa Inggris sering digunakan dalam diskusi kelas, proyek kelompok, dan komunikasi online, namun banyak mahasiswa menghadapi hambatan seperti kurangnya kepercayaan diri dan keterbatasan kosakata. Di sisi lain, penggunaan bahasa ini meningkatkan kemampuan komunikasi global dan peluang karir. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya program Pendidikan Bahasa Inggris yang lebih intensif di perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia yang semakin terhubung secara internasional.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Komunikasi mahasiswa, Interaksi, Perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang di pelajari di seluruh dunia karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional (Novita & Abdul, 2015). Bahasa Inggris yang masih diposisikan sebagai bahasa asing di Indonesia sangat berperan penting disegala aspek kehidupan manusia baik akademisi maupun non-akademisi (Ritonga & Juliansyah, 2022). Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan sebagai bahasa asing sangat penting di abad ke-21 ini, terlebih dalam komunikasi internasional (Rohayati, 2018). Bahasa Inggris bukan satu-satunya bahasa internasional yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bahasa Inggris tetap menjadi *common language* meskipun pada faktanya banyak jenis bahasa Inggris yang terbagi sesuai daerah dan budaya (Pranoto & Inharjanto, 2020). Sejumlah fisik bahasa kemudian memiliki peran dan fungsi baru, dalam kaitannya sebagai bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara global (Marsella et al., n.d.). Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas cakrawala di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Sari, 2019) Bahasa Inggris digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, teknologi, bisnis, hingga media sosial (Dzakira et al., 2025). Tak hanya itu bahasa Inggris juga berperan penting dalam mempromosikan daya tarik wisata (Wibowo & Kristina, 2018). Para pengguna media sosial juga sering menggunakan dua bahasa secara bersamaan, akibatnya terjadi interferensi bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia (Cahyani et al., 2021).

Perkembangan bahasa Inggris telah dijadikan sebagai *lingua franca* secara global, posisi bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau ketiga di beberapa negara terutama di negara-negara berkembang seperti di Indonesia, masih banyak tantangan untuk memahami bahasa Inggris dengan baik (Rima et al., 2024). Penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu modal dasar untuk dapat berkompetisi dalam menghadapi era global terutama *ASEAN Community* (Juriana, 2018). Perkembangan global saat ini menuntut masyarakat untuk dapat memiliki kompetensi untuk dapat bersaing, konektivitas antar negara memungkinkan adanya

proses akulturasi ataupun asimilasi dari struktur masyarakat (Prayoga & Khatimah, 2019).

Mahasiswa dituntut untuk menguasai bahasa Inggris untuk mendukung tingkat kapabilitasnya dalam dunia kerja (Sari, 2019). Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang cukup untuk memahami materi yang diajarkan secara optimal (Kamaliah et al., 2025). Setidaknya, ada 4 keterampilan utama yang wajib kita kuasai jika kita ingin menjadi pengguna yang fasih dalam bahasa Inggris misalnya Listening (mendengarkan), Speaking (berbicara), Reading (membaca) dan Writing (menulis) (Slamet & No, 2022). Pada dasarnya, kemampuan bahasa Inggris yang mahir secara tertulis dan lisan merupakan dua hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik agar mampu bersaing di era milenial ini. (Ayu & Sari, 2022).

Bagi sebagian orang, English Grammar merupakan bagian yang paling sulit untuk dikuasai karena bagian ini memiliki rumus yang jauh berbeda dengan rumus bahasa Indonesia (Azza et al., 2023). Penguasaan grammar yang baik akan meningkatkan akurasi komunikasi dan kemampuan memahami teks-teks akademik maupun profesional (Septiana & Hanafi, 2025). Tidak hanya kemampuan membaca dan menulis saja, tetapi juga bagaimana menafsirkan informasi yang diterima (Humaira et al., 2021). Dengan melakukan tiga aspek ini, siswa juga diharapkan memiliki keterampilan menulis yang baik sehingga mereka dapat menempatkan apa yang telah mereka dengar, baca, dan ucapkan ke dalam kalimat bahasa Inggris yang baik (Utami et al., 2022). Dalam ranah pendidikan yaitu proses pembelajaran, kemampuan literasi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu. (Nurani et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai

penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengungkapan pengalaman, pandangan, serta persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dan penggunaan Bahasa Inggris dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara langsung terhadap dua orang mahasiswa yang dipilih sebagai responden penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik utama karena mampu memberikan data yang lebih mendalam, rinci, dan sesuai dengan konteks pengalaman pribadi responden. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengajukan sepuluh pertanyaan yang disusun secara sistematis, mencakup motivasi belajar Bahasa Inggris, tingkat minat, alasan penggunaan Bahasa Inggris, tantangan yang dihadapi, manfaat yang diperoleh, tujuan pembelajaran, serta aktivitas yang melibatkan penggunaan Bahasa Inggris.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan jawaban responden ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan pandangan responden mengenai penggunaan Bahasa Inggris. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif serta dirangkum dalam tabel rata-rata jawaban responden untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai realitas penggunaan Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang dirasakan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi.

NO	Pertanyaan Penelitian
1.	Apa yang melatarbelakangi anda untuk belajar/berkomunikasi dalam Bahasa Inggris?
2.	Sejauh mana minat anda terhadap Bahasa Inggris?
3.	Mengapa memilih Bahasa Inggris untuk berkomunikasi?
4.	Tantangan apa saja yang anda hadapi saat belajar/berkomunikasi dalam menggunakan Bahasa Inggris?
5.	Hal apa yang terus menjadi motivasi untuk belajar/berkomunikasi dalam Bahasa Inggris?
6.	Apa manfaat yang di dapat saat belajar/berkomunikasi dalam Bahasa Inggris?
7.	Apakah ada tujuan yang ingin anda capai saat belajar/berkomunikasi dalam Bahasa Inggris?
8.	Apakah Bahasa Inggris berpengaruh pada kehidupan anda?
9.	Apa yang anda lakukan untuk terus melatih dan mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris?
10.	Dalam kegiatan apa anda menggunakan Bahasa Inggris?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara terhadap dua orang mahasiswa sebagai responden, diperoleh gambaran mengenai penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan akademik dan keseharian mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kedua responden memiliki pandangan yang sejalan mengenai pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang berperan besar dalam mendukung pendidikan, karier, serta komunikasi global.

Dari segi motivasi, responden menyampaikan bahwa latar belakang mereka dalam mempelajari dan menggunakan Bahasa Inggris dipengaruhi oleh kebutuhan

masa depan, khususnya dalam bidang pendidikan dan karier, serta minat pribadi seperti hobi dan ketertarikan terhadap budaya asing. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi internal memiliki peranan penting dalam mendorong mahasiswa untuk terus belajar dan menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.

Tingkat minat responden terhadap Bahasa Inggris tergolong cukup baik. Minat tersebut muncul karena adanya kesadaran bahwa penguasaan Bahasa Inggris merupakan kebutuhan di era globalisasi, terutama dalam dunia akademik dan profesional. Bahasa Inggris dipilih sebagai alat komunikasi karena statusnya sebagai bahasa global yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, dan dunia kerja.

Namun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan adanya sejumlah tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam belajar dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Kesulitan yang paling umum dialami adalah keterbatasan kosakata dan penguasaan tata bahasa (grammar). Kedua aspek ini sering menjadi hambatan utama yang memengaruhi kelancaran berbicara dan menurunkan rasa percaya diri mahasiswa saat berkomunikasi. Kurangnya praktik secara konsisten juga menjadi faktor yang memperlambat peningkatan kemampuan berbahasa.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, responden tetap memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar. Praktik langsung dengan orang lain, baik dalam lingkungan akademik maupun non-akademik, dinilai sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Selain itu, penggunaan media audio-visual seperti menonton film, mendengarkan lagu berbahasa Inggris, dan menyimak percakapan penutur asli menjadi metode pembelajaran yang banyak digunakan karena dianggap lebih menarik dan mudah dipahami.

Manfaat penggunaan Bahasa Inggris dirasakan secara nyata oleh responden. Bahasa Inggris memberikan manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti mempermudah akses informasi, meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya, serta membuka peluang untuk berinteraksi dengan masyarakat

internasional. Selain itu, penguasaan Bahasa Inggris juga memberikan keuntungan dalam bidang akademik dan profesional, terutama dalam memperluas peluang karier dan mobilitas global.

Kedua responden juga sepakat bahwa Bahasa Inggris memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan mereka. Penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya membantu dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi juga membentuk kepercayaan diri serta kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran Bahasa Inggris antara lain adalah peningkatan kompetensi diri, kesempatan kerja yang lebih luas, serta peluang untuk melanjutkan pendidikan atau bepergian ke luar negeri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa memiliki dampak yang signifikan, baik dari segi akademik, sosial, maupun profesional. Meskipun masih terdapat berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris dan motivasi untuk terus belajar menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih optimal dari institusi pendidikan dalam bentuk pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih intensif, kontekstual, dan berbasis praktik agar kemampuan mahasiswa dapat berkembang secara maksimal.

NO	Rata-rata Jawaban Responden
1.	Motivasi personal, baik karier maupun minat pribadi
2.	Minat cukup baik, terkait kebutuhan dan ketertarikan pribadi
3.	Bahasa Inggris penting karena menjadi bahasa global
4.	Kesulitan umum: kosakata & tata bahasa
5.	Praktik langsung dengan orang lain sangat membantu
6.	Memberikan manfaat budaya dan praktis dalam kehidupan

7.	Bahasa Inggris membuka peluang masa depan (karier & perjalanan)
8.	Keduanya setuju sangat berpengaruh
9.	Audio-visual menjadi metode belajar utama
10.	Belajar melalui pendidikan formal dan praktik langsung

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung interaksi akademik dan persiapan menghadapi dunia global. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan dalam kegiatan formal seperti diskusi kelas, proyek kelompok, dan pembelajaran, tetapi juga dalam komunikasi sehari-hari melalui media digital. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa, terutama keterbatasan kosakata, penguasaan tata bahasa, serta rendahnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi.

Di sisi lain, manfaat penggunaan Bahasa Inggris dirasakan secara signifikan, antara lain yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi global, memperluas wawasan budaya, serta membuka peluang karier dan pendidikan di masa depan. Motivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris beragam, baik karena tuntutan akademik dan karier maupun minat pribadi, dengan metode pembelajaran yang banyak memanfaatkan media audio-visual dan praktik langsung.

Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan dan pengembangan program Pendidikan Bahasa Inggris yang lebih intensif dan aplikatif di perguruan tinggi. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh agar mereka lebih siap bersaing dan beradaptasi dalam lingkungan global yang semakin terhubung.

REFERENSI

- Ayu, M., & Sari, F. M. (2022). Pelatihan Siswa/I Untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Dasar Melalui Website Grammar. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 132.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1916>
- Azza, S. Y., Alrajafi, G., & Sanjaya, F. H. (2023). *The Strategy of Mastering Grammar Through Current Application Innovations Ultimate English Grammar in The Independent Learning Era*. 526–533.
- Cahyani, M. I., Agan, S., & Lailiyah, N. (2021). Interferensi Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Remaja Di Twitter Dan Instagram. *Prosiding SEMDIKJAR*, 4, 450–462.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1587>
- Dzakira, B., Siregar, M., Prasasti, T. I., & Sembiring, O. B. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Inggris terhadap Mempertahankan Bahasa Indonesia dikalangan Gen Z. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 10549–10556.
- Heri Pranoto, Y., & Inharjanto, A. (2020). Merevitalisasi Penggunaan Bahasa Inggris pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Humanipreneur*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.53091/jhup.v1i1.7>
- Humaira, Megan Asri, Sudjani, Halim Deski, Sya, Mega Febriani, Indra, S., Syamsudin, D., & Rusli, Radif Khotamir. (2021). Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 547–552. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16315>
- Juriana, J. (2018). Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241–258. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.773>
- Kamaliah, N., Rahmati, R., Mariana, M., Firdaus, A., Diana, D., & Mustakim, T. (2025). Pengaruh Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Pemahaman Mahasiswa

dalam Pembelajaran Akuntansi Syariah. *Journal of Economic and Islamic Research*, 3(2), 515–523.

Marsella, B., Penggunaan, T., Jawa, B., Indonesia, B., Kajian, K., Terhadap, D., Bahasa, P., Sociolinguistik, K., Marsella, B., Sastra, D., Ilmu, F., Marsella, B., Penggunaan, T., Jawa, B., & Indonesia, B. (n.d.). *BAHASA INDONESIA , DAN BAHASA INGGRIS DI KAMPUS*.

Masniati Murni Ritonga, & Roni Juliansyah. (2022). Students' Language Attitude Towards English Pasca Digitalization Learning. *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 73–81.
<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i1.68>

Novita, A., & Abdul, K. H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1), 2407–7488.

Nurani, A. fatwa, Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas penggunaan picture series dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–20.

Prayoga, R. A., & Khatimah, H. (2019). Pola Pikir Penggunaan Bahasa Inggris Pada Masyarakat Perkotaan di Jabodetabek. *Simulacra: Jurnal Sosiologi*, 2(1), 39.
<https://doi.org/10.21107/sml.v2i1.5520>

Rima, R., Yuhana, Y., & Fathurrohman, M. (2024). 3236-Article Text-25791-1-10-20240105 (2). 7, 754–763.

Rohayati, D. (2018). Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 269.
<https://doi.org/10.25157/ma.v1i3.47>

Sari, I. (2019). Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 2088–3145.

- Septiana, A. R., & Hanafi, M. (2025). *Pengajaran Materi Grammar untuk Tes Kemampuan Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Englishscore Bagi Mahasiswa Semester Akhir*. 2(9), 4293–4298.
- Slamet, J., & No, R. (2022). *Kata kunci*: 2(1), 52–58.
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240.
<https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>
- Wibowo, A., & Kristina, D. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM MEDIA PROMOSI PARIWISATA SOLO RAYA MENUJU PEMBANGUNAN SISTEM ONLINE TOURISM PROMOTION Agus Hari Wibowo , Diah Kristina Abstrak PENDAHULUAN Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun ter. *Cakra Wisata*, 19, 12–22.